

PENGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS I SDN KEDUNG BADAK 2

Raden Rani Nurafriani^{1*}, Elly Sukmanasa², Annisa Nurul Dhiani.³

^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Email: 1rdnraninuraf15@gmail.com;

²ellysukmanasa@unpak.ac.id;³annisadhiani92@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading ability of class I students at SDN Kedung Badak 2. The low reading ability is caused by teachers who use less media during the learning process, resulting in students being less attentive in participating in class learning. One media that can be used to improve reading skills is picture card media. Picture cards are a reading method using cards containing pictures accompanied by words. The aim of this research is to improve the reading ability of class I students at SDN Kedung Badak 2 using picture card media. This research uses a design, The one Group Pretest-Posttest. The results of this research were obtained by grade 1 students before and after the application of picture card media. The average posttest score is higher than the pretest. The average value obtained from the posttest was 79.31 and the mean pretest was 64.31. So there was an increase in reading ability after applying picture card media to grade 1 students at SDN Kedung Badak 2.

Keywords: Media, Picture Cards, Learning Outcomes, Reading Ability, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca peserta didik kelas I di SDN Kedung Badak 2. Rendahnya kemampuan membaca disebabkan oleh guru yang kurang menggunakan media pada saat proses pembelajaran sehingga mengakibatkan peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca yaitu media kartu gambar. Kartu bergambar adalah suatu metode membaca dengan menggunakan kartu yang berisikan gambar yang dilengkapi oleh kata-kata. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I SDN Kedung Badak 2 menggunakan media kartu bergambar. Penelitian ini menggunakan rancangan yaitu tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*The one Group Pretest-Posttest*) hasil dari penelitian ini diperoleh peserta didik kelas 1 sebelum dan sesudah diterapkannya media kartu bergambar. Nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada *pretest*. Nilai rata-rata yang diperoleh dari *posttest* yaitu 79,31 dan mean *pretest* yaitu 64,31. Sehingga ada peningkatan kemampuan membaca setelah diterapkan media kartu bergambar pada peserta didik kelas 1 SDN Kedung Badak 2.

Kata Kunci: Media, Kartu Bergambar, Hasil Belajar, Kemampuan Membaca, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Guru sekolah dasar mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap hasil dari pendidikan. Guru sekolah dasar mengajarkan dasar-dasar ilmu seperti membaca dan menulis. Dalam proses belajar mengajar di sekolah secara umum membaca dibagi menjadi dua tahap yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan merupakan membaca pada tahap awal dalam belajar yang difokuskan pada pengenalan tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf. Pada saat peserta didik membaca kata atau sebuah kalimat perlu dibimbing oleh guru atau orang tua. Membaca permulaan sangat penting untuk mendukung tahap membaca lanjutan.

Menurut pendapat Zuchdi dan Budiasih kemampuan membaca diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca tingkat lanjut. Sismulyasih (2018) jika membaca dan menulis di kelas awal tidak kuat, maka pada tahap selanjutnya peserta didik akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan kemampuan membaca dan menulis yang memadai.

Kegiatan belajar mengajar seorang guru memerlukan alat bantu untuk menyampaikan materi yang disebut

media pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Supriyanti (2018) proses pembelajaran secara didaktis psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar. Pada saat ini guru perlu menekankan konsep *Learning by doing*. Guru harus merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual yang menjadikan proses belajar lebih efektif.

Dikatakan demikian sebab alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan peserta didik dalam belajar karena media dapat membantu hal-hal yang abstrak menjadi lebih konkret. Seorang guru harus mempelajari bagaimana menetapkan sebutah media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang efektif dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pendapat tersebut sejalan dengan Sadiman (2016) Media adalah berbagai benda yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan,

perhatian dan minat serta perhatian peserta didik dan proses pembelajaran terjadi. Media pembelajaran merupakan bagian menyatu dari keseluruhan sistem dan proses pembelajaran, artinya media pembelajaran menentukan terhadap kegiatan pembelajaran dan merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran.

Media pembelajaran kartu bergambar merupakan media belajar yang menekankan pada visual berupa gambar atau foto. Media kartu bergambar dapat menarik perhatian peserta didik dengan gambar-gambar dan perpaduan warna.

Menurut Arsyad (2017) *flashcard* atau kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flashcard* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Sejalan dengan pendapat Indriani (2014) gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto atau gambar yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut.

Kelebihan kartu bergambar menurut Indriani (2014) yaitu : (1) mudah untuk dibawa-bawa, karena ukurannya yang kecil membuat kartu ini dapat disimpan di dalam tas atau saku, sehingga dapat digunakan dimana saja; (2) praktis cara membuatnya dan cara menggunakannya sangat mudah serta tidak membutuhkan listrik, sehingga media ini praktis untuk digunakan; (3) mudah diingat, media ini menyajikan pesan-pesan pendek yang dapat memudahkan peserta didik untuk mengingat apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran; (4) menyenangkan, penggunaan media ini dapat melalui permainan sehingga proses belajar akan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Media kartu bergambar dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media kartu bergambar diharapkan minat dan motivasi peserta didik dalam membaca semakin meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I SDN Kedung Badak 2?”. Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan

penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui penggunaan kartu bergambar untuk peserta didik kelas I SDN Kedung Badak 2.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan rancangan dari Sugityoni (2012) dengan nama rancangan Tes Awal-Tes Akhir Kelompok Tunggal (*The one group pretest-posttest*). Hasil meningkatnya kemampuan membaca peserta didik diukur dengan membandingkan skor rata-rata tes awal, jika ternyata bahwa skor rata-rata tes akhir secara signifikan lebih tinggi dari skor rata-rata tes awal maka disimpulkan bahwa oenerapan media kartu bergambar sangat mempengaruhi hasil meningkatnya membaca peserta didik.

Kelebihan dari rancangan ini adalah peneliti dapat membandingkan hasil perlakuan yang diberikan, dengan adanya nilai tes awal peneliti bisa membandingkan hasilnya dengan nilai tes akhir.

Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas 1 di SDN Kedung Badak 2, dengan jumlah populasi 26 orang.

Sampel

Pendapat Sugiyono (2019) mengenai sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik populasi untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan teknik *sample random sampling* untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel. *Random sampling* adalah teknik yang paling sederhana, yaitu mengambil sampel secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek. Sampel yang diambil yaitu kelas I di SDN Kedung Badak 2.

Teknik Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan, ikut ke dalam kelas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mencatat

semua bentuk informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Rubrik penilaian yang digunakan yaitu tes unjuk kerja dengan penilaian yang sesuai dengan indikator penilaian yaitu: lafal, intonasi dan kelancaran dengan skor tertinggi dalam penilaian adalah 3. Dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

No.	Aspek	Keterangan	Skor
1	Lafal	Jika peserta didik membaca seluruh teks dengan lafal yang tepat	3
		Jika peserta didik membaca seluruh teks dengan lafal yang kurang tepat	2
		Jika peserta didik membaca seluruh teks dengan lafal	1

yang tidak tepat

2	Intonasi	Jika peserta didik membaca seluruh teks dengan intonasi yang tepat	3
		Jika peserta didik membaca seluruh teks dengan intonasi yang kurang tepat	2
		Jika peserta didik membaca seluruh teks dengan intonasi yang tidak tepat	1

Tabel 1. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes unjuk kerja. Observasi digunakan dengan mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar. Sedangkan tes unjuk kerja digunakan sebagai penguat bahwa kemampuan peserta didik telah mengalami peningkatan

yang ditunjukkan dengan hasil tes peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari media kartu bergambar terhadap kemampuan baca peserta didik kelas 1 SDN Kedung Badak 2. Penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu pada kelas 1 sebagai kelas yang diberikan perlakuan. Adapun hal itu karena peneliti mencari dampak dari media pembelajaran yang diberikan yaitu media kartu bergambar, tolak ukurnya yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pre test* yaitu tes yang diberikan sebelum peserta didik diberikan perlakuan dan *posttest* yaitu tes yang diberikan kepada peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Kemampuan membaca peserta didik kelas 1 SDN Kedung Badak 2 cenderung rendah karena metode pembelajaran yang digunakan itui-itu saja, sehingga diterapkan media pembelajaran kartu bergambar. Hasil dari penerapan media kartu bergambar yang dalam penelitian ini diperoleh peserta didik kelas 1 sebelum dan sesudah diterapkannya media kartu bergambar, untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik kelas 1 SDN Kedung

Badak 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Penilaian	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata	Std. Deviation
Pre Test (Tes awal)	26	64,58	5.526
Post Test (Tes akhir)	26	79,31	5.751

Tabel 2. Pengolahan Data

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa *mean* atau rata-rata *Posttest* lebih tinggi dari *Pretest*. *Mean Posttest* 64,58 dan *mean pretest* 79,31 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil kemampuan membaca setelah diterapkan media pembelajaran kartu bergambar pada peserta didik kelas 1 SDN Kedung Badak2.

Peserta didik antusias ketika diberikan media pembelajaran dan mereka terlibat aktif ketika guru meminta menyusun kata melalui kartu bergambar, akan tetapi penerapan media pembelajaran kartu bergambar masih menemukan beberapa kendala dalam langkah-langkah sehingga waktu lebih efisien

dan Peserta didik antusias ketika diberikan media pembelajaran dan mereka terlibat aktif ketika guru meminta menyusun kata melalui kartu bergambar, akan tetapi penerapan media pembelajaran kartu bergambar masih menemukan beberapa kendala dalam langkah-langkah sehingga waktu lebih efisien dan tujuan pembelajaran tercapai. Kendala dalam menerapkan media kartu bergambar terjadi diawal pembelajaran karena peserta didik beradaptasi dengan media baru, selanjutnya peserta didik sudah terbiasa dengan penerapan media pembelajaran kartu bergambar. Suasana kelas kondusif dan waktu sudah cukup sesuai dengan rencana belajar. Pada akhir pertemuan diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar peserta didik. *Posttest* ini merupakan tolak ukur untuk menentukan hasil belajar setelah dilakukan perlakuan penerapan media kartu bergambar,

Setelah dilakukan penelitian menggunakan media kartu bergambar maka dapat diketahui hasil penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil kemampuan membaca peserta didik pada *posttest* (setelah diterapkan media pembelajaran kartu

bergambar) yaitu 69,58 sedangkan nilai peserta didik pada saat *pretest* (sebelum diterapkan media pembelajaran kartu bergambar) yaitu 79,31. Nilai tersebut membuktikan bahwa lebih tinggi kemampuan membaca peserta didik setelah diterapkan media kartu bergambar.

Media pembelajaran kartu bergambar sebagai media yang berisi kata dan gambar yang berawalan huruf tersebut contohnya jika kata berawalan dari T, maka katanya yaitu "topi dan gambarpun topi". Oleh karena itu media kartu bergambar juga dapat menarik minat peserta didik dan meningkatkan daya ingat peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai dorongan untuk cepat menyelesaikan pertanyaan dari kartu soal dengan mencari jawaban pada kartu jawaban.

Media pembelajaran kartu bergambar memiliki kelebihan mampu menyajikan sebuah proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Dengan media pembelajaran peserta didik dituntut untuk aktif, berpikir cepat dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang dihadapi secara berkelompok dan bertindak cepat

serta menjalin sosialisasi yang tinggi antar kelompok.

Selain kelebihan tentunya ada kekurangan, media kartu bergambar memiliki kekurangan yaitu, waktu yang tersedia perlu dibatasi agar waktu ketika pelaksanaan pembelajaran dapat efisien, peserta didik memberikan efek yang sangat gaduh karena ketika guru meminta menyusun kata, peserta didik banyak yang menyebutkan kata-kata tersebut dan mencari siapa yang memegang huruf dari kata yang telah ditentukan. Solusinya yaitu guru harus menyebutkan ulang berkali-kali kata, agar peserta didik dapat mendengarkan arahan dari guru. Selain itu media kartu bergambar juga memiliki kekurangan yaitu mudah rusak ketika menggunakan bahan kertas karton jika digunakan berulang-ulang sehingga disarankan agar guru dapat memperbaharainya jika kartu telah rusak. Solusinya yaitu guru juga perlu melaminating agar kartu tidak cepat rusak.

D. Kesimpulan

Penerapan media kartu bergambar pada peserta didik kelas 1 dapat meningkatkan kemampuan membaca. Kemampuan membaca ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil

pretest dan *posttest* setelah penerapan media kartu bergambar tersebut. Hasil yang diperoleh dari *pretest* yaitu 64,68 dan meningkat menjadi 79,31 pada penilaian *posttest*. Hasil penilaian tersebut cukup untuk membuktikan bahwa penerapan kartu bergambar dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca peserta didik kelas 1, hal ini karena kartu bergambar dapat merangsang atau menarik keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru menjadi mudah dalam menyampaikan materi karena peserta didik berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. Pembelajaran. (2017). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hasnida. (2015). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Juliansyah, Noor. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group. Kencana
- Agustina, R. (2014) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini melalui Media Kartu Huruf Kelompok A di RA Muslimat NU Donorojo I Mertoyudan*

- Magelan. (S-1 Skripsi), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Wardani, A. (2012) *Keefektifitasan Media Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Kedung Krandegan Bayan Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012/ (S-1 Skripsi)*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arsyad, A. (2010) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardirman, A.M. (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Ariska, Mandalika. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja rafindo Persada.
- Harianto, E. 2020. *Keterampilan membaca dalam Pembelajaran vagasa*. Didaktika: Jurnal Pendidikan, 9(1)7.
- Sadidah, S. (2013). *Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengenal Konsep Bilangan Dan Lambang Bilangan 1-10 Pada Siswa Kelompok A Tk Krisnamurti III Surabaya*. PAUD Teratai, 2(2).
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103
- Yasbiati, Y., Pranata, O. H., & Fauziyah, F. (2017). *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK PGRI Cibeureum*. Jurnal Paud Agapedia, 1(1), 20–29.
- Zainidar. (2021). *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 dengan Menggunakan Permainan Kartu Huruf Bergambar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Kota Jambi*. Jurnal Basicedu, 5(3), 1683–1688.
- Zubaidillah, M. H., & Hasan, H. (2019). *Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab*. Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 2(1), 41.
- Poniman. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Media Permainan Kartu Bergambar*. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP), 2(1), 48–58.
- Rasyid, I. dan R. (2018). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. Jurnal AXIOM. VII(1), 96
- Fita, Ria. 2013. *Pengaruh media kartu bergambar*

terhadap hasil belajar ips pada siswa kelas IV SDN Kotagede 5. Yogyakarta.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design:*

Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publications.

Kaplan, R. M., & Saccuzzo, D. P. (2013).

Psychological Testing: Principles, Applications, and Issues. Wadsworth Cengage Learning